

ABSTRAK

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan investasi utama dalam suatu organisasi, dimana sumber daya tersebut memberikan kontribusi yang tidak ternilai dalam strategi pencapaian tujuan organisasi. Dengan demikian tuntutan peningkatan kualitas SDM dalam suatu organisasi mutlak diperlukan. Berkenaan dengan hal tersebut diatas dan fenomena-fenomena yang muncul, penulis mencoba mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelatihan dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Cargill Indonesia-GOSC. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui; a) seberapa besar pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan, b) seberapa besar pengaruh Motivasi kerja terhadap Kinerja Karyawan, dan c) seberapa besar pengaruh Pelatihan dan Motivasi kerja, terhadap Kinerja Karyawan secara bersama. Pada saat tersebut, secara umum pegawai dituntut untuk meningkatkan keahlian, kemampuan dan tanggungjawabnya. Dan hal ini pula diikuti dengan bertambahnya pengetahuan dan keahlian atau manfaat lain sesuai dengan wewenang dan status yang ia miliki; Motivasi kerja (Maslow) adalah merupakan daya dorong bagi seseorang untuk mendapatkan kebutuhan individu, yang dimulai dari kebutuhan yang sangat mendasar Kepuasan kerja (teori dua factor Herzberg) yaitu dari Sumber kepuasan: a) pemeliharaan (Hygiene factor) dan. b) faktor pemotivasian. Kinerja pegawai (Robbins, 1996) adalah sebagai fungsi interaksi antara kemampuan, motivasi, dan kesempatan.

Pencapaian tujuan tersebut, ditempuh dengan menerapkan metode analisis jalur sebagai alat pembuktian hipotesis. Dan hasil pengujian tersebut adalah: Berdasarkan tabel diperoleh besarnya pengaruh Pelatihan terhadap kinerja adalah sebesar 23,94%, besarnya pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja adalah sebesar 66,51%. Dengan demikian pengaruh total secara bersama-sama variabel Pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja adalah sebesar 90,45%. Pengaruh total dari ketiga variabel independen adalah sebesar 90,45%, dengan demikian masih ada variabel yang belum teridentifikasi yang merupakan variabel error dengan besar pengaruh sebesar 9,55% yang disebabkan oleh faktor lain diluar model.